

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan bronkopneumonia untuk membantu meningkatkan saturasi oksigen dan menurunkan frekuensi pernafasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Pengkajian dilakukan pada pasien dan keluarga pada tanggal 25 juni 2024, didapatkan data bahwa pasien mengalami batuk dengan dahak yang sulit di keluarkan, dan mengalami penurunan nafsu makan.
- b. Diagnosa keperawatan yang diangkat yaitu bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan secret yang tertahan, resiko infeksi, resiko defisit nutrisi, dan defisit pengetahuan berhubungan dengan kurang terpapar informasi.
- c. Intervensi yang dilakukan yaitu manajemen jalan napas, pencegahan infeksi, manajemen nutrisi, dan edukasi kesehatan.
- d. Implementasi dengan melakukan terapi *pursed lips breathing* untuk membantu meningkatkan saturasi oksigen dan menurunkan frekuensi pernafasan
- e. Hasil evaluasi didapatkan terjadi peningkatan saturasi oksigen dan penurunan frekuensi pernafasan pada pasien setelah melakukan terapi non farmakologis *pursed lips breathing*.

## B. Saran

### 1. Bagi Institusi Pendidikan

Laporan karya ilmiah akademik ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi tambahan dalam memberikan asuhan keperawatan pada anak yang menderita asma dengan penerapan *evidence based nursing practice* pemberian terapi *Pursed Lips Breathing* pada anak bronkopneumonia untuk mengurangi kekambuhan dan sesak napas pada anak bronkopneumonia.

### 2. Bagi Pelayanan Keperawatan

Hasil yang diperoleh dari laporan karya ilmiah akademik ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan asuhan keperawatan pada pasien anak dengan bronkopneumonia dan pemberian terapi *Pursed Lips Breathing* pada anak bronkopneumonia.

